

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi di dunia industri terhadap teknologi informasi semakin lama semakin meningkat. Hal ini akibat pengaruh perkembangan dunia teknologi informasi yang pesat, maka setiap perusahaan atau organisasi berusaha untuk mengikuti perkembangan dunia teknologi. Dalam dunia industri ini banyak perusahaan yang menggunakan sistem komputerisasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas sumberdaya perusahaan terkhusus pada bagian pengadaan barang. Contoh pada industri manufaktur terkhusus pada pengadaan material (*procurement*) ialah dengan menggunakan sistem *Enterprise Resource Planning* merupakan sistem informasi terintegrasi dan umumnya banyak dipakai untuk perusahaan – perusahaan. Disamping itu juga sistem informasi *traceability* juga dibutuhkan untuk mendukung atau melengkapi sistem informasi yang lebih baik.

PT. Framas Indonesia merupakan perusahaan besar yang memproduksi *outsole* sepatu Adidas. Perusahaan ini memiliki ruang yang sangat besar untuk penjualan produknya baik dalam negeri maupun luar negeri. Proses produksi mengalami penundaan sering diakibatkan manajemen pengendalian dan pengadaan material atau bahan baku yang tidak menyediakan keberadaan material.

PT. Framas Indonesia dalam hal ini belum memiliki sistem yang baik dalam hal pengadaan barang/material. Hal ini berdampak pada munculnya *trouble* pada saat produksi saat akan dilakukan seperti kurangnya stok material, dan sulitnya informasi yang diterima pada pengadaan material. Proses *input* kebutuhan material dan penelusuran untuk setiap material pada PT. Framas Indonesia belum memiliki ketersediaan dalam bentuk sistem informasi yang memadai. Sistem informasi dibutuhkan untuk mengatasi kurangnya informasi dalam manajemen pengadaan material atau bahan baku untuk produksi *outsole* sepatu Adidas. Ketidaktersediaan sistem informasi berimplikasi kepada sulitnya mengintegrasikan kebutuhan material dalam suatu *data base* sehingga kebutuhan material tidak dapat terakomodasi secara menyeluruh.

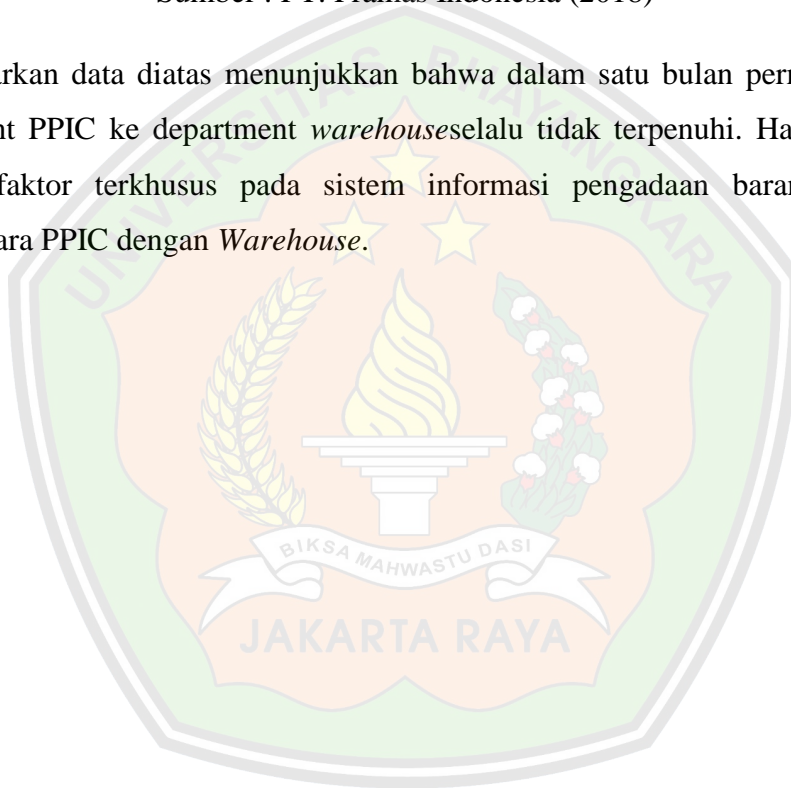
Berikut adalah data yang menunjukkan stok material dan permintaan material yang terkendala akibat kurangnya sistem informasi dan sistem ketertelusuran di PT. Framas Indonesia

Tabel 1.1 Data permintaan material di PT. Framas Indonesia periode Maret 2018

No	Nama Material	Stock	Kebutuhan	Selisish
		(Kg)	(Kg)	(Kg)
1	Desmopan 9095	850	29.000	-28.150
2	Elastolan E1195 A10	415	5.750	-5.335
3	Pebax 55R53 SP01	540	7.985	-7445
4	Vestamid LX 9012 T9	515	-	-

Sumber : PT. Framas Indonesia (2018)

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa dalam satu bulan permintaan material oleh department PPIC ke department *warehouses* selalu tidak terpenuhi. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor terkhusus pada sistem informasi pengadaan barang yang belum terintegrasi antara PPIC dengan *Warehouse*.

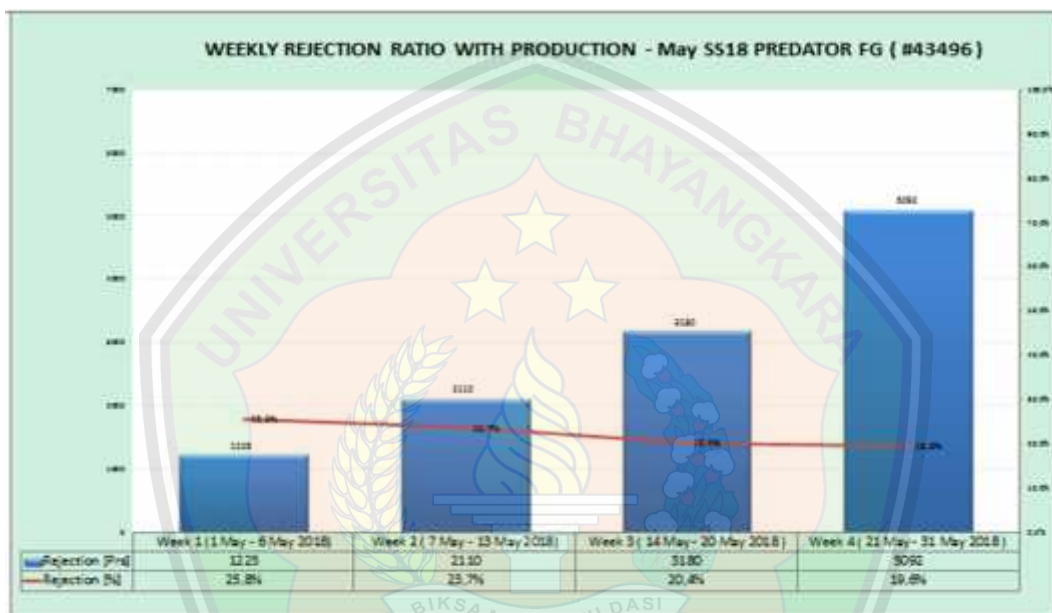


Dibawah ini merupakan sejumlah bentuk komplain terhadap pengadaan material PT. Framas Indonesia :

No	Complaint List
1	Tidak ada data lengkap tentang informasi stok material
2	Stok material selalu sering terjadi kekurangan saat akan produksi
3	Sulit untuk menerima informasi status material yang dibutuhkan
4	Produksi sering tertunda akibat kekurangan material
5	Belum adanya sistem informasi yang baik dalam pengadaan material

Gambar 1.2. Sistem informasi PT. Framas Indonesia melalui *email*

Sumber : PT. Framas Indonesia (2018)



Gambar 1.2 Diagram *reject ratio Outsole Top Soe FG*

Sumber: PT. Framas Indonesia (2018)

Proses penelusuran material juga dilakukan secara manual kemungkinan *miss trace* akibat dari *human error*, pencatatan proses disetiap department dan akibat dari penumpukan material, proses penelusuran material yang tidak terotomasi menjadi sangat besar. Dalam kasus ini penelusuran material dalam di PT. Framas Indonesia khususnya pada bagian *Production Planning Inventory Control*, akan mengkaji proses pengadaan materialserta *traceability* untuk PT. Framas Indonesia.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah yang akan dibahas adalah :

1. Sistem informasi pengadaan material belum terintegrasi di PT. Framas Indonesia.

1.3. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana bentuk usulan rancangan sistem informasi terintegrasi dan sistem tertelusur pengadaan material pada departemen PPIC dan *Warehouse* PT. Framas Indonesia?

1.4. Batasan Masalah

Batasan yang ditetapkan pada penelitian ini bertujuan untuk memperjelas ruang lingkup penelitian dengan batas – batas penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sistem pengadaan material *requisition outsole* adidas di PT. Framas Indonesia.
2. Item yang dibahas pada penelitian ini yaitu Top Soe FG 43496

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Membuat bentuk usulan rancangan sistem informasi terintegrasi dan sistem tertelusur pengadaan material pada departemen PPIC dan *Warehouse* PT. Framas Indonesia?

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini meningkatkan sistem pengadaan material *requisition*, serta memberikan usulan terhadap PT. Framas Indonesia agar sistem pengadaan material lebih optimal dan terintegrasi.

1.7. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Framas Indonesia Kawasan Industri MM 2100, Jl. Sulawesi Blok M No. 33-34, Cikarang Barat, Grand Mekar, Bekasi, Jawa Barat 17520 dan waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Mei s/d juli 2018.

1.8. Metode Penelitian

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi : perumusan masalah pada penelitian, pengumpulan data yang diperlukan, pengolahan data sehingga menghasilkan pencapaian optimalisasi procurement material produksi, serta usulan rancangan sistem pengadaan material diakhiri dengan kesimpulan dan saran bagi perusahaan.

1.9. Sistematika Penulisan

Laporan ini terdiri dari lima bab dimana dalam setiap bab terdiri dari sub bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan secara umum dan singkat tentang Latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tempat dan, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis akan memaparkan konsep dasar dari sistem pengadaan material requisition outsole adidas di PT. Framas Indonesia.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan berisi tentang jenis penelitian, teknik pengumpulan dan pengolahan data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas tentang analisis data dan pembahasan

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang hasil analisis penulis serta kesimpulan yang di dapat selama penelitian disertai dengan saran yang diharapkan dapat berguna bagi penulis serta pembaca.



Filename: BAB I_6E345B4
Directory: C:\Users\Ramdani_Arif\AppData\Local\Temp
Template: C:\Users\Ramdani_Arif\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Norma
I.dotm
Title:
Subject:
Author: ASUS
Keywords:
Comments:
Creation Date: 2/18/2019 3:59:00 PM
Change Number: 1
Last Saved On: 2/18/2019 4:01:00 PM
Last Saved By: ASUS
Total Editing Time: 2 Minutes
Last Printed On: 2/18/2019 4:20:00 PM
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 6
Number of Words: 812
Number of Characters: 5,405

